

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PRAKATA	v
DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	2
C. Tujuan	2
D. Manfaat	3
BAB II	4
TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	4
A. Tinjauan Pustaka	4
1. Lebah <i>Klanceng</i> (<i>T. laeviceps</i> Smith, 1857)	4
2. Metabolit sekunder	7
4. Melisopalinologi	15
B. Hipotesis	19
BAB III	21
METODE PENELITIAN	21
A. Waktu dan Tempat Penelitian	21
B. Alat dan Bahan	21
C. Cara Kerja	21
1. Koleksi sampel <i>bee bread</i> , propolis, dan madu <i>klanceng</i>	21

2. Analisis metabolit sekunder pada madu	22
3. Identifikasi polen	23
D. Analisis Data	25
BAB IV	27
HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Analisis Metabolit Sekunder Madu <i>Klanceng</i> (<i>T. laeviceps</i>)	27
B. Identifikasi Polen pada <i>bee bread</i> , propolis, dan Madu Lebah <i>Klanceng</i> (<i>T. laeviceps</i>)	33
C. Kategori Jenis Madu <i>Klanceng</i> (<i>T. laeviceps</i>) Desa Sirahan, Magelang	38
BAB V	40
KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	48